



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KAMIS, 15 NOVEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Bendahara Dinkes Mulai Bernyanyi!

Sebut 5 Penerima Duit Hasil "Sunat"

BENGKULU - Beberapa pihak di Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) mulai ketar-ketir. Bagaimana tidak, Bendahara Rutin Dinkes, FG yang kini ditahan Polda Bengkulu atas dugaan penyunatan sejumlah dana Dinkes, mulai "bernyanyi". Setidaknya ada lima nama yang disebutkan FG kepada penyidik, ikut menikmati duit hasil "sunatan".

Kemarin (14/11) dengan didampingi penasihat hukum (PH), Nedyanto Ramadhan, SH, MH, tersangka FG kembali menjalani pemeriksaan. Kali ini ia mengubah Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang sudah dibuat sebelumnya. Dari sekitar 37 pertanyaan yang diajukan penyidik tersebut, setidaknya ada 10 poin pertanyaan penting berubah total dari keterangan sebelumnya, khususnya adanya keterlibatan pihak lainnya dalam kasus ini.

Ditemui usai pemeriksaan, FG masih enggan membeberkan ke media. Saat ditanyakan berkenaan

dengan pemeriksaan dan perubahan BAP, dia membenarkannya. "Sudah aku ungkap semua tadi pak. Sudah aku serahkan semuanya ke penyidik, nanti biar penyidik saja yang menyampaikannya," elak FG sembari berjalan kaki menuju ke ruang tahanan Polda Bengkulu dengan pengawalan penyidik dan didampingi penasihat hukumnya.

Begitu juga saat kembali ditanyakan berkaitan dengan aliran setoran hasil pemotongan sebesar 10 persen dari dana yang dikelola Dinkes Benteng tersebut, FG tetap belum mau membeberkannya "Tadi sudah buka-bukaan semuanya, nanti biar penyidik," demikian FG.

Sementara itu Nedyanto membenarkan dalam pemeriksaan kemarin kliennya sudah mengubah hampir 180 derajat dari BAP sebelumnya. Menurut Nedyanto, perubahan dalam hal ini merupakan kejadian yang sebenarnya, apa adanya dan tanpa ada yang ditutup-tutupi lagi.

Ketika ditanyakan, apakah kliennya menyebut pihak-pihak lain. Nedyanto tak membantah hal tersebut menurutnya dalam pe-



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KAMIS, 15 NOVEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bendahara Dinkes Mulai Bernyanyi!

rubahaan BAP tersebut kliennya sudah membongkar dan menceritakan apa adanya dihadapan penyidik. "Saya tidak mau mengganggu proses penyelidikan ya, inikan masih ada tahap selanjutnya, kami dari pengacara tidak mau mengganggu itu sebenarnya, namun tadi sudah diungkap semua kepada siapa saja pihak yang ditransfer dan kemana saja, sudah diungkapkan semua. Namun kami belum bisa mengungkap ke media kemana saja dan ke siapa saja dana itu," jelas Nedyanto.

Saat digali kembali, Nedyanto menyebutkan ada sekitar lima pejabat maupun non pejabat yang turut serta ataupun memerintahkan kliennya FG. Siapa orang-orang tersebut, Nedyanto masih enggan mengungkapnya dengan alasan tidak mau mengganggu proses yang sedang berjalan saat ini. "Ya kita harap dengan terbuka semuanya penyidik akan mengungkap siapa-siapa saja pihak-pihak yang juga bertanggungjawab dalam perkara ini. Yang jelas klien saya memang ada diperintahkan," sampai Nedyanto.

Terpisah, Kasubdit Tipidkor

Ditreskrimsus Polda Bengkulu AKBP. Andi Arisandi, S.IK melalui Kasubid Penmas Bid Humas Kompol. H. Mulyadi, SH mengungkapkan proses penyelidikan dan penyidikan atas tindakan lanjut Operasi Tangkap Tangan (OTT), masih berjalan. "Penyidik juga sudah melakukan penggeledahan dan pengambilan beberapa dokumen penting terkait perkara tersebut," ujar Mulyadi.

Selain itu, penyidik juga sudah melakukan pemanggilan terhadap saksi-saksi terkait. Diantaranya Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Teknis Pelaksana Kegiatan (PPTK), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan sebanyak tiga kepala seksi (kasi) di lingkungan Dinkes Benteng. "Untuk pemeriksaan terhadap saksi belum bisa kita sampaikan karena memang proses pemeriksaan masih berjalan," demikian Mulyadi.

Sekadar mengulas, pada Rabu (7/11) lalu penyidik melakukan OTT di Gudang Farmasi belakang Kantor Bupati Benteng. Dalam OTT yang dilakukan tersebut, penyidik sejauh ini baru menetapkan tersangka tunggal yakni Bendahara Dinkes Benteng berinisial, FG.(zie)